

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Karas
Kelas / Semester : XII / 1
Tema : Gametogenesis
Sub Tema : Perbedaan Oogenesis dan Spermatogenesis pada hewan/manusia
Pertemuan ke : 3
Alokasi Waktu : 10 Menit

- A. TUJUAN PEMBELAJARAN :
- Melalui kegiatan pembelajaran dengan Model Discovery Learning, peserta didik dengan rasa percaya diri dapat menganalisis perbedaan oogenesis dan spermatogenesis.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DISKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN		2 menit
Orientasi	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.• Guru mengecek kehadiran peserta didik• Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap memulai proses pembelajaran.	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none">• Guru menggali pengetahuan peserta didik tentang gametogenesis pada Manusia/hewan	
Motivasi	<ul style="list-style-type: none">• Guru Menunjukkan Bagan (Gametogenesis) Oogenesis dan Spermatogenesis• Guru menjelaskan manfaat mempelajari gametogenesis, yaitu dapat memahami pembentukan gamet pada hewan, manusia, tumbuhan untuk melestarikan keturunannya. Kita harus menjaga sistem reproduksi, agar proses gametogenesis dalam keadaan normal.	
KEGIATAN INTI		6 Menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru dengan berorientasi pada gambar memberikan stimulus kepada siswa tentang Perbedaan Oogenesis dan Spermatogenesis Pada manusia/hewan.• Guru memberikan pertanyaan tentang Perbedaan antara spermatogenesis dan Oogenesis.• Guru menugaskan kepada peserta didik untuk mengamati bagan gametogenesis yang ditayangkan di papan.• Guru meminta siswa untuk mencari perbedaan keduanya.	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat tabel perbedaan, perbedaan oogenesis dan spermatogenesis di papan tulis. • Guru meminta siswa untuk menyebutkan apa perbedaan apa yang ditemukan. • Guru menuliskan jawaban peserta didik. Dalam tabel dituliskan Perbedaan Oogenesis dan Spermatogenesis ditinjau dari dua hal. (tempat terjadi dan hasil akhirnya) 	
PENUTUP		2 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan review konsep dan bersama peserta didik menyimpulkan konsep materi tentang perbedaan oogenesis dan spermatogenesis • Guru memberikan tugas sesuai dengan materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu Gametogenesis pada tumbuhan tingkat tinggi. • Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap	Penilaian Sikap	Lembar Observasi/Pengamatan (terlampir)	Selama Pembelajaran
2.	Pengetahuan	Tugas Mandiri Terstruktur	Soal terlampir	Setelah Pembelajaran

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Karas



Bahtiar Kholili, S.Pd
NIP. 197201011997031011

Karas, 29 Juni 2021
Guru Mata Pelajaran Biologi

Yuliati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197007311998022006

LAMPIRAN:

PENILAIAN PEMBELAJARAN

A. SIKAP SOSIAL

Mata Pelajaran	: Biologi
Materi	: Gametogenesis
Sub Materi	: Perbedaan Oogenesis dan Spermatogenesis
KD	4.3 : Menganalisis proses pembelahan sel
IPK	
4.3.1	Menunjukkan sikap berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi dalam melaksanakan diskusi untuk mengamati perbedaan oogenesis dan spermatogenesis
4.3.2	Menunjukkan sikap responsive dan proaktif dalam melaksanakan diskusi dan bertanggungjawab untuk menjawab atau menyampaikan pendapat tentang perbedaan spermatogenesis dan oogenesis

Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian Sikap Sosial				Jumlah Skor	Predikat
		Berani	Santun	Responsif	Proaktif		
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Aspek	Skor	Indikator
Berani	4	Selalu berani mengajukan pertanyaan dan berargumentasi
	3	Sering berani mengajukan pertanyaan dan berargumentasi

	2	Kadang-kadang berani mengajukan pertanyaan dan berargumentasi
	1	Tidak berani mengajukan pertanyaan dan berargumentasi
Santun	4	Selalu santun mengajukan pertanyaan dan berargumentasi
	3	Sering santun mengajukan pertanyaan dan berargumentasi
	2	Kadang-kadang santun mengajukan pertanyaan dan berargumentasi
	1	Tidak santun mengajukan pertanyaan dan berargumentasi
Responsif	4	Selalu responsif mengajukan pertanyaan dan berargumentasi
	3	Sering responsif mengajukan pertanyaan dan berargumentasi
	2	Kadang-kadang responsif mengajukan pertanyaan dan berargumentasi
	1	Tidak responsif mengajukan pertanyaan dan berargumentasi
Proaktif	4	Selalu responsif mengajukan pertanyaan dan berargumentasi
	3	Sering responsif mengajukan pertanyaan dan berargumentasi
	2	Kadang-kadang responsif mengajukan pertanyaan dan berargumentasi
	1	Tidak responsif mengajukan pertanyaan dan berargumentasi
Keterangan :		
<ol style="list-style-type: none"> Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai x skor terbaik (4 x 4 = 6) Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 4 Nilai Sikpa dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut : SB = sangat baik = 4 B = Baik = 3 C = Cukup = 2 K = Kurang = 1 		

B. PENGETAHUAN

Mata Pelajaran	: Biologi
Materi	: Gametogenesis
Sub Materi	: Perbedaan Oogenesis dan Spermatogenesis
KD	4.3 : Menganalisis proses pembelahan sel
IPK	:
4.3.1.	Mendiskripsikan perbedaan Spermatogenesis dan Oogenesis dalam bentuk tabel

Soal Penilaian Pengetahuan:

1. Tuliskan Perbedaan Gametogenesis dan Oogenesis dalam bentuk tabel.

Kunci Jawaban:

Soal	Kunci Jawaban	Skor									
<p>1. Tuliskan Perbedaan Gametogenesis dan Oogenesis dalam bentuk tabel</p>	<table border="1" data-bbox="643 577 1241 1025"> <thead> <tr> <th data-bbox="643 577 837 631">Perbedaan</th> <th data-bbox="837 577 1007 631">Oogenesis</th> <th data-bbox="1007 577 1241 631">Spermatogenesis</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="643 631 837 745">Tempat terjadi</td> <td data-bbox="837 631 1007 745">Ovarium</td> <td data-bbox="1007 631 1241 745">Testis</td> </tr> <tr> <td data-bbox="643 745 837 1025">Hasil akhir</td> <td data-bbox="837 745 1007 1025">3 polusit dan satu ovum yang haploid dan fungsional</td> <td data-bbox="1007 745 1241 1025">4 sel sperma yang haploid dan fungsional</td> </tr> </tbody> </table>	Perbedaan	Oogenesis	Spermatogenesis	Tempat terjadi	Ovarium	Testis	Hasil akhir	3 polusit dan satu ovum yang haploid dan fungsional	4 sel sperma yang haploid dan fungsional	<p>2</p> <p>2</p>
Perbedaan	Oogenesis	Spermatogenesis									
Tempat terjadi	Ovarium	Testis									
Hasil akhir	3 polusit dan satu ovum yang haploid dan fungsional	4 sel sperma yang haploid dan fungsional									
	<p>Skor maks</p> <p>Nilai : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$</p>	<p>4</p>									